

Rilis PUPR #1  
26 Maret 2017  
SP.BIRKOM/III/2017/171

### **Kampanye Hari Air Dunia, Kementerian PUPR Gelar Berbagai Kegiatan di Bunderan HI**

Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyelenggarakan kegiatan sepeda santai dalam rangka Hari Air Dunia ke XXV tahun 2017, Minggu (26/3). Kegiatan tersebut dimulai dari kampus PUPR di Jalan Pattimura hingga ke Sarinah - Thamrin. Acara diikuti ratusan pegawai dan keluarga PUPR dan dilepas oleh Ibu Kartika Basuki Hadimuljono.

Dalam arahnya, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengingatkan bahwa kita adalah manusia dan khalifah Tuhan di dunia yang ditugasi dan berperan menjaga kelestarian lingkungan.

"Dengan peringatan Hari Air Dunia tahun 2017 yang bertema Air dan Air Limbah, Pertama, saya mengajak kita semua untuk introspeksi pada diri kita masing-masing apakah kita sudah berperilaku dan beretika dengan baik terhadap lingkungan baik flora dan fauna. Ini bukan soal teknologi, ataupun sarana dan prasarannya. Tetapi tentang perilaku kita terhadap lingkungan dan air," ujar Menteri Basuki.

Hal kedua yang disampaikan Menteri Basuki walaupun jumlah air di dunia ini melimpah, tetapi hanya sebagian kecil volume air yang bisa dimanfaatkan. Kualitas dan kuantitas air tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan pada daerah tangkapan air dan badan-badan air.

Dalam mengkampanyekan Hari Air Dunia, Kementerian PUPR bekerja sama dengan Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, komunitas sungai, komunitas danau dan komunitas situ.

Menteri Basuki menyampaikan terimakasih dan apresiasi yang tinggi pada komunitas-komunitas tersebut karena upaya yang tak pernah lelah dalam merawat lingkungan dengan berbagai aksi nyata pada kawasan sekitar situ, sungai dan danau.

Sementara itu, Dirjen Sumber Daya Air Imam Santoso menjelaskan bahwa tema Hari Air Dunia berbeda-beda tiap tahun. Tahun ini tema yang diangkat tentang air dan air limbah. "Kita concern pada kualitas dan kuantitas air, karena kita tidak bisa hidup tanpa air," jelasnya.

Acara sepeda santai ini diikuti sekitar 100 komunitas antara lain Komunitas Sekolah Sungai Brantas Berjaya dan Santri Jogo Kali.

Usai sepeda santai, dilakukan beberapa kegiatan antara lain Deklarasi Aksi Nyata Dalam Mewujudkan Kemanfaatan Sumber Daya Air Yang Berkelanjutan, Senam Zumba dan Tarian Maumere.

Selain itu dilakukan penandatanganan Deklarasi Aksi Nyata Dalam Mewujudkan Kemanfaatan Sumber Daya Air Yang Berkelanjutan oleh komunitas dan masyarakat yang hadir.

Isi Deklarasi Deklarasi Aksi Nyata Dalam Mewujudkan Kemanfaatan Sumber Daya Air Yang Berkelanjutan sebagai berikut:

**Hari Minggu (25/3) mewakili komunitas peduli sungai, komunika peduli sampah 3 R dan komunitas sanimas, kami menyadari bahwa sungai merupakan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa yang wajib dipelihara fungsi dan kelestariannya, maka kami berkomitmen :**

1. Sepakat bahwa sungai adalah sumber daya alam yang sangat penting bagi masyarakat;
2. Berkomitmen untuk memelihara persatuan antar komunitas serta saling berbagi pengalaman dalam rangka meningkatkan pengetahuan demi terciptanya kelestarian sungai;
3. Bertekad dengan sekuat tenaga mengajak masyarakat dalam gerakan peduli sungai dan siap bekerjasama dengan pihak lain demi kelestarian sungai;
4. Siap secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan dan melaporkan kepada pemerintah atas tindakan yang berpotensi merusak kelestarian sungai;
5. Siap secara aktif bersama keluarga dan masyarakat melaksanakan pengelolaan sampah dan pengelolaan sanitasi untuk mengurangi pencemaran limbah air sungai, serta tidak membuang limbah ke sungai;
6. Bertekad senantiasa menjunjung tinggi kebersamaan dan kekeluargaan tanpa memandang ras, suku dan agama dalam kegiatan pelestarian sungai. (\*)

Biro Komunikasi Publik  
Kementerian PUPR



